

ABSTRAK

Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa

Oleh : Meci Handayani/2014

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu tingkat kreativitas siswa. Kreativitas merupakan salah satu potensi manusiawi yang ada pada diri individu (siswa) dengan derajat yang dapat bervariasi dari individu yang satu ke individu yang lain. Siswa yang kreatif akan terlibat aktif dan akan selalu mencari tahu serta mendalami pelajaran yang dipelajarinya. Fenomena yang terlihat saat ini kreativitas siswa dalam belajar tidak begitu diperhatikan dan dikembangkan seutuhnya. Siswa tidak begitu teransang untuk bersifat kreatif dalam belajar di sekolah, siswa masih terlihat kaku, ragu-ragu berpendapat, serta tidak berani mengemukakan ide-ide baru yang dimilikinya dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kondisi kreativitas belajar siswa, 2) mendeskripsikan kondisi hasil belajar siswa, 3) melihat hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif korelasional* untuk menggambarkan dan melihat hubungan kreativitas (X) dengan hasil belajar (Y). Populasi penelitian berjumlah 120 orang dengan sampel 50 orang siswa yang terdiri atas siswa kelas X dan kelas XI dengan teknik penentuan sampel adalah *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Alat Ungkap Kreativitas (AUKREF). Data dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan untuk menguji hubungan antara kedua variabel dilakukandengan menggunakan program *SPSS versi 16.0*.

Temuan penelitian menunjukkan: 1) secara umum kondisi kreativitas belajar siswa berada pada kategori baik, 2) kondisi hasil belajar siswa pada umumnya berada pada kategori sedang dan, 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa dengan korelasi sangat kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan kepada: (a) guru mata pelajaran, supaya dapat meningkatkan kreativitas siswa di sekolah ke arah yang lebih baik, terutama pada komponen kelima yaitu *Keaslian dan Prestasi* berada pada kategori cukup. (b) siswa, agar belajar lebih giat lagi supaya hasil belajar yang diperoleh dapat ditingkatkan kearah yang lebih baik. (c) guru BK, supaya senantiasa membina kreativitas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan materi layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memberikan layanan yang dapat meningkatkan dan melatih kreativitas siswa.